

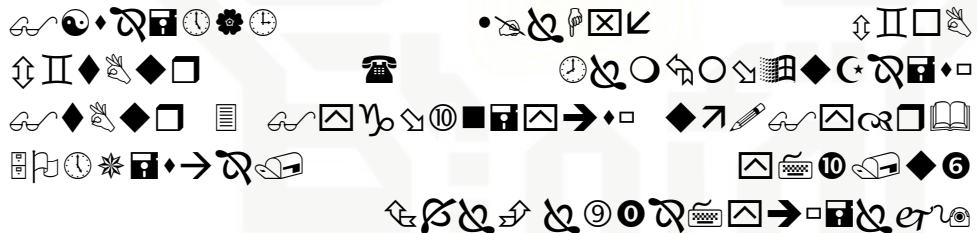
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan pelaku utama di sekolah untuk membentuk siswa menjadi individu-individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berkepribadian yang baik, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹ Dalam arti singkat guru sangat berperan terhadap pembentukan perilaku siswa, karena manusia akan bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.² Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surah Fushshilat (41), ayat : 46.



Artinya: ”Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh Maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu Menganiaya hamba-hambaNya ”.³

Selanjutnya seorang guru⁴ melaksanakan pendidikan yang tujuannya agar diperoleh pengetahuan baik itu pengetahuan umum maupun agama, baik dari pendidikan formal, informal, maupun nonformal yang

¹ Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

² Ibid.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm. 482.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesemuannya akan menumbuhkan kecerdasan dalam berencana, berpikir dan mengambil keputusan ataupun berperilaku, kecerdasan merupakan bentuk pencapaian individu dalam menjalani pendidikan itu sendiri.

Makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal diperoleh dari bangku sekolah atau perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan dan dapat menjadikan siswa pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotorik, matra kognitif menjadikan siswa cerdas intelektualnya, matra afektif menjadikan siswa mempunyai sikap dan perilaku yang sopan, dan matra psikomotorik menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan aktifitas secara efektif dan efisien, serta tepat guna serta melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas handal dibidang masing-masing.⁵

Oleh karenanya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang baik dapat dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dan sangat strategis dalam membangun dan membentuk perilaku siswa yang religius melalui sistem pendidikan. Mulyasa⁶ menyatakan bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.

⁵ Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*...., hlm. 6.

⁶ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan itu Bailer⁷ menyatakan bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah tempat sangat sentral. Bagaimanapun bagusnya kurikulum, kalau tidak ditunjang oleh kualitas dan kemandirian guru pada akhirnya akan kurang berhasil. Maka sekolah memerlukan guru-guru yang profesional dimana profesionalisme merupakan sinergi berbagai kompetensi.

Mengingat begitu pentingnya peran dan posisi guru dalam proses belajar mengajar, maka sangatlah wajar apabila fenomena tentang rendahnya kualitas pendidikan akan menunjuk guru sebagai tumpuan kesalahan atau diduga guru sebagai penyebabnya, lebih-labih guru bidang study agama bila didapati perilaku siswa yang tidak terpuji. Oleh karena itu, sudah selayaknyalah profesi guru diperhatikan. Profesi guru harus dibedakan dengan profesi lainnya. Kebijakan yang tidak memihak guru akan berdampak buruk bagi kemajuan bangsa Indonesia.⁸

Salah satu kebijakan yang patut dipertimbangkan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan mutu pendidik dan kompetensi mengajar guru dengan cara meningkatkan kemampuan mengajarnya. Kompetensi mengajar guru yang baik akan meningkatkan keberhasilan pendidikan. Mulyasa⁹ menyatakan bahwa kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemostrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar memsiswai keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi

⁷ Permadi, D. dan Arifin, D. *The Smiling Teacher: Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar*. (Bandung: CV. Nuansa Aulia. 2010), hlm.117

⁸ Ibid. hlm.104

⁹ *Op.Cit.* Mulyasa. hlm. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tugas pokok guru yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari seluruh rangkaian tugas guru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut keterampilan teknis tetapi juga keterampilan dalam menampilkan sikap sebagai sosok yang di gugu dan di tiru, diluar kegiatan rutin pembelajaran yang terjadi disekolah khususnya dikelas. Lemahnya kompetensi guru dalam mengajar akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan kurangnya kinerja guru tersebut.

Oleh karena guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan, sebab itu maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya. Guru yang memperoleh kepuasan bathin dalam mengajar akan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang pada gilirannya akan berimplikasi kepada hasil proses pendidikan, hal ini dapat tercermin dari kecerdasan siswa, karena kecerdasan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dan diantara kecerdasan tersebut yakni kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan psikomotorik.

Kecerdasan spiritual bersumber dari fitrah manusia itu sendiri, kecerdasan ini membantu manusia untuk memberi makna atas aktifitas yang dilakukan.¹⁰ Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang

¹⁰ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*. Depok: Inisiasi Press. 2005.hlm.83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengenal tuhan. Secara konseptual kecerdasan spiritual terdiri dari gabungan kata kecerdasan dan spiritual. Menurut KKBI kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti. Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu spiritus yang berarti nafas. Dalam istilah modern mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.¹¹

Dalam kamus psikologi spirit adalah suatu zat atau makhluk immaterial, biasanya bersifat ketuhanan menurut aslinya, yang diberi sifat dari banyak ciri karakteristik manusia, kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas energi disposisi, moral atau motivasi.¹² Dengan demikian dapat dimaknai bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral.¹³

Pengembangan kecerdasan spiritual, intelektual, dan psikomotorik secara seimbang dalam pendidikan dewasa ini merupakan hal yang penting dan hendaknya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dan penanganan yang serius dari semua pihak baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan negara, semua perlu mencurahkan perhatian, pikiran dan

¹¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1993.cet. Ke-2, h. 186.

¹² Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terjemahan Ana Budi Kuswandani, Indonesia : PT Pustaka Delapratosa, 2003.cet. Ke-1, hlm. 6.

¹³ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 1989. cet. Ke-1, hlm. 480.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan untuk membentuk dan mengembangkan secara seimbang antara ketiga kecerdasan tersebut.

Selama ini, pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dipandang lebih menekankan pada aspek akademik yang berorientasi pada kecerdasan intelektual dan kecerdasan psikomotorik semata, sedangkan kecerdasan spiritual terkesan dikesampingkan dan seolah itu merupakan tugas utama dan kewajiban guru agama, padahal kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang ada dalam diri manusia. Ini terbukti dengan kurangnya penghayatan mental dan moral oleh kalangan pendidik sehingga masih banyak guru yang hanya memfokuskan pada nilai dalam bentuk angka semata, hal ini menyebabkan pendidikan moral spiritual pada siswa sering terbengkalai yang kemudian memunculkan berbagai permasalahan.¹⁴

Masalah yang sering muncul di sekolah-sekolah khususnya pada siswa di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam merupakan masalah klise yang terjadi pada sebagian besar lembaga pendidikan, masalah ini bukan saja bersumber dari siswa tetapi juga dari guru itu sendiri, masalah yang sering muncul pada siswa di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam dari kalangan siswa meliputi perilaku sopan santun yang kurang seperti bila bertemu dengan guru memberi salam dan menyapa, terhadap tamu yang datang kesekolah tidak tahu tata krama, mayoritas bersikap cuek bila berjumpa dengan guru diluar sekolah, buang sampah bekas jajan

¹⁴ Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terjemahan Ana Budi Kuswandani, Indonesia : PT Pustaka Delapratosa, 2003.cet. Ke-1, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembarangan, dan beberapa siswa terlibat kasus perkelahian dan pencurian, serta beberapa siswa yang sering datang terlambat kesekolah.

Namun ada beberapa hal juga yang menjadi kelebihan tersendiri bagi MI ini seperti bila sedang mengaji secara mayoritas berperilaku baik berdasarkan penilaian guru TPA, kunjungan kerumah-rumah guru saat perayaan iedul fitri kerap dilakukan oleh siswa secara bersama-sama. Dari sisi prestasi akademis MI Nurul Amanatul Haq selalu masuk 10 besar dari 34 sekolah se Kecamatan Sekupang, prestasi lain adalah juara umum Porseni Tingkat MI Rayon 2 dari 20 sekolah.¹⁵

Sedangkan masalah yang kerap muncul dari sisi tenaga pendidik atau guru, adalah cara guru mengajar mayoritas guru bidang study bila sudah mengajar tidak lagi berpedoman pada RPP yang dibuat, RPP disiapkan hanya sebagai perangkat ajar yang harus ada tanpa implementasi, guru baru mengajar berdasarkan RPP bila sedang di supervisi oleh kepala sekolah. Selain itu ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, profesi sebagai guru terkesan sebagai profesi pelarian karena tidak ada pilihan dampaknya mengajar sekedarnya.

Selain itu masih ada sebagian guru membawa persmasalahan yang terjadi dalam rumah tangga ke sekolah sehingga tidak jarang siswa yang terkena imbasnya, adapula guru yang baru mau melaksanakan kegiatan bila ada anggaran keuangannya, menyalahkan tidak adanya pasilitas serta sarana

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru MI Amanatul Haq, yang menjelaskan permasalahan dan kelebihan sekolah yang mana dapat di jadikan referensi sekolah dalam mendidik anak-anak dengan berbasis ilmu agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penunjang sebagai alasan tidak serius dalam mengajar serta tidak berinisiatif memanfaatkan apa yang ada sebagai sarana penunjang pendidikan, sebagian lagi ada guru yang bersikap cengeng dan menjadikan anak sakit sebagai alasan tidak datang mengajar, dan dari sisi kedisiplinan sering pulang lebih dahulu sebelum jam pulang baru kemudian datang kesekolah hanya untuk absen finger print.

Sejumlah kemunduran dalam dunia pendidikan saat ini ditengarai sebagai akibat dari tidak berfungsinya sistem pendidikan dalam mengembangkan pribadi-pribadi yang handal, keluaran pendidikan hanya berkapasitas skill dan intelektual saja, akibatnya bisa diterka kemudian, banyak kritikan masyarakat terhadap dunia pendidikan terkait siswa atau lulusan pendidikan yang mempunyai perilaku yang tidak terpuji dan kurang bisa bersikap santun, banyak perilaku menyimpang yang ditunjukkan justru oleh pelaku pendidikan, tidak hanya itu banyaknya siswa yang kurang dapat menyerap ilmu yang bersifat spiritual yang seharusnya dapat membentuk kearifan sosial menjadi munculnya siswa yang pesimis, merasa tidak dapat menghadapi masalah, dan cenderung menjadi siswa yang brutal atau sesuai keinginannya sendiri tanpa diikuti sebuah aturan, tentu hal tersebut menjadikan ketidak seimbangan antara intelektualitas siswa dan kecerdasan jiwa yang dapat mengatasi persoalan pribadi siswa.

Berdasarkan uraian panjang di atas penulis kemudian tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah study penelitian dengan alasan Pertama, penelitian ini menarik untuk diteliti, karena penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan pada siswa di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam dimana penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah ini. Kedua, dengan melihat adanya salah satu masalah nasional yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah masalah pendidikan karakter.

Oleh karenanya dalam rangka memberikan sumbangsih pemikiran dan untuk melihat persoalan ini lebih serius maka peneliti mengangkat kajian ini dalam tataran yang lebih ilmiah dan bisa dipertanggung jawabkan, maka judul penelitian ini adalah ***“Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Rayon II di Kota Batam”***

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari dari salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka penulis mengemukakan maksud dari beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral. Kecerdasan spiritual bersumber dari fitrah manusia itu sendiri, kecerdasan ini membantu manusia untuk memberi makna atas aktifitas yang dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mengenal tuhan. ¹⁶

2. Perilaku Religius

Perilaku religius merupakan perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Perilaku religius merupakan usaha manusia dalam mendekatkan dirinya dengan Tuhan sebagai penciptanya. Religiositas merupakan sikap batin seseorang berhadapan dengan realitas kehidupan luar dirinya misalnya hidup, mati, kelahiran, bencana banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan sebagainya. Sebagai orang yang ber-Tuhan kekuatan itu diyakini sebagai kekuatan Tuhan. Kekuatan tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan hidup seseorang apabila ia mampu menemukan maknanya. Orang mampu menemukannya apabila ia berani merenung dan merefleksikannya. ¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Begitu banyak masalah yang ditemukan, maka peneliti membagi sumber masalah tersebut menjadi dua yakni masalah yang bersumber dari siswa dan dari guru; masalah yang ditemukan pada siswa meliputi:

- a. Kurangnya perilaku sopan santun terhadap guru

¹⁶ *Loc.Cit.* Suharsono

¹⁷ Indah Ivonna dkk. *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta. Kanisius. 2003.hlm.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila bertemu dengan guru tidak memberi salam dan menyapa
- c. Tidak tahu tata krama terhadap tamu yang datang kesekolah
- d. Mayoritas bersikap cuek bila berjumpa dengan guru diluar sekolah
- e. Buang sampah bekas jajan sembarangan
- f. Siswa terlibat kasus perkelahian dan pencurian
- g. Beberapa siswa yang sering datang terlambat kesekolah.

Sedangkan masalah yang muncul dari guru meliputi:

- a. Mayoritas guru bidang study mengajar tidak lagi berpedoman pada RPP yang dibuat,
- b. RPP disiapkan hanya sebagai simbol perangkat ajar tanpa implementasi
- c. Beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan,
- d. Profesi sebagai guru terkesan sebagai profesi pelarian
- e. Permasalahan guru dirumah dibawa ke sekolah
- f. Sebagian guru yang melaksanakan kegiatan bila ada anggaran keuangnya
- g. Kuranya sarana penunjang sebagai alasan tidak serius dalam mengajar
- h. Sebagian guru mejadikan anak sakit sebagai alasan tidak datang mengajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Sering pulang sebelum jam pulang dan datang kesekolah pada sore hari untuk absen finger print.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dipaparkan maka penulis membatasi masalah pada masalah kecerdasan spiritual terhadap perilaku religius siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam secara umum.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi mafaat sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran penulis terhadap khazanah keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai kontribusi informasi kepada peneliti dibidang Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai kecerdasan spiritual dan perilaku religius.
- 3) Sebagai bahan referensi yang dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam menjadi bahan untuk membuat kebijakan tentang kecerdasan spiritual dan perilaku religius.
- 2) Bagi para guru diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mengajar sehingga dapat mewujudkan perilaku religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam.
- 3) Bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam diharapkan dapat memahami dan menemukan keunggulan pribadi dari sisi kecerdasan spiritual menjadi individu-individu yang memiliki perilaku religius.



E. Sistematika Penulisan

Penelitian dalam Tesis ini mengacu pada *Standar Format Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi UIN Suska Program Pasca Pekanbaru Riau*, dibagi dalam lima bab yaitu:

Bab I / pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang; latar belakang masalah, definisi istilah, permasalahan meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II / kedua merupakan bab landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang: pengertian kecerdasan spiritual, fungsi kecerdasan spiritual, ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual, pengertian perilaku religious, dimensi religiusitas dan penelitian yang relevan.

Bab III / ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisikan tentang; Jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

Bab IV / keempat merupakan bab analisa data yang berisikan tentang; hasil penelitian tingkat spiritual dan religiusitas terhadap anak ibtida'iyyah Batam.

Bab V / kelima merupakan bab penutup yang berisikan tentang; Kesimpulan, saran-saran dan Implementasi.¹⁸

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ UIN Syarif Kasyim Pekanbaru, (*Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca, edisi refisi 2017*), hlm. 9-55.